

Title : Khazanah Nafas Susastra Saudara Serumpun: Menjadi
Partnership Dari Ekspedisi “Sebuah Tulisan Dalam Catatan
Nusantara”

Author(s) : Hani Nurkoifah

Institution : STKIP PGRI Trenggalek

Category : Article

Topics : Communication, Culture, Education, History

Khazanah Nafas Susastra Saudara Serumpun : Menjadi Partnership Dari

Ekspedisi

“ Sebuah Tulisan Dalam Catatan Nusantara”

Oleh : Hani nurkoifah

STKIP PGRI TRENGGALEK

Tema : Nusantara Serumpun (Serumpun,seperjuangan,sekeluarga)

A. Latar belakang

Dari sebuah negara yang hebat ini dan Negara lainya pasti memiliki khazanah nafas susastra yang mengikat sebuah rasa kesaudaraan serumpun. Disini Indonesia dan Malaysia merupak sebuah Negara yang saling berdekatan. Dekat secara sejarah kelahiranya dan juga secara geografis.Setelah berangkat dari kesamaan akar tradisi bahasa dan juga budaya .Dimana Indonesia memiliki kesusastraan bahasa Indonesia dan Malaysia dengan kesustraan bahasa melayu dan seiring berkembangnya perjalanan ekspedisi menemukan sebuah tulisan atau catatan penyempurnaan bahasa masing- masing .indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan sejarah budaya dan akar- akar kerajaan agama dan juga keturunan.Namun seiring ada beberapa isu tentang malaysia yang megklaim budaya Indonesia adalah budayanya mereka dan entah apa yang membuatapa orang membuat isu tersebut,walaupun begitu semangat kekerabatan diantara dua tradisi , kesusastraan Indonesia dan kesusastraan malaysia, tidak pernah mendingin dan selalu terjaga kehangatan karena tradisi mengalir dalam kesustraan saudara serumpun tersebut.paling tidak dapat menjadi sebuah dasar pijakan bagi perkembangan kesusastraan fase-fase selanjutnya.

Kondisi itu sebenarnya wajar, apalagi dilihat dari sudut pandang Indonesia dan malaysia ymag begitu dekat dan secara antropologis, masih dalam bentuk nusantara dengan banyak kepulauan dan budayanya ,dua – duanya memiliki keterkaitan hubungan misalnya hubungan kerajaan majapahit dengan kerajaan melayu .

Kesusastraan sendiri adalah sebuah literature atau kumpulan karya sastra atau hal yang berkenaan denga nsastra seperti contoh sastra bahasa Indonesia dan sastra melayu yang memiliki bahasa yang indah. Kemudian mengapa sebuah nusantara serumpun dalam kesusatraan menjadi sebuah ekspedisi atau partnership dalam sebuah tulisan dan catatan ?

B. Pembahasan

Dari awal Indonesia dan Malaysia di katakana sebuah nusantara serumpun di mulai karena adanya nenek moyang yang sama dari ras Malayan mongoloid (ras Asia Tenggara) hubungan kedua sudah erat. Ada pun adanya ekspedisi oleh kerajaan yang ada di Indonesia seperti ekspedisi Pamalayu yang mengarungi luasnya lautan sehingga bisa adanya saling keterkaitan antar wilayah dan juga keterkaitan kesusastraan bahasa yang sama atau bisa di katakana hampir sama, saling mengenalkan bahasa masing – masing Negara dan adanya saling ketergantungan karena sama- sama di jajah oleh Belanda sehingga kesusastraan bahasa keduanya saling bertukar untuk partnership atau hubungan usaha perdagangan dan kemitraan kerjasama antar Negara. Pertukaran pelajar melalui pengenalan kesusastraan bahasa antar Indonesia dan Malaysia. dan pengenalan melalui catatan dan tulisan. Semenjak di ikrarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di nusantara istilah yang di gunakan untuk berkelanjutan dari Melayu Klasik adalah sastra Indonesia modern, dan kemudian sastra Melayu modern berkembang sendiri sebagai kesusastraan daerah di Semenanjung Melayu. Bahasa Melayu dulunya menyebar berbagai wilayah nusantara sebagai bahasa “lingua franca” karya – kata tulis hikayat, puisi di catat dan di terbitkan di Balai Pustaka agar bisa mengenalkan kesusastraan bahasa antara Malaysia Melayu dan Indonesia bahasa Indonesianya. Ikatan kesusastraan dua saudara serumpun lantas tidak melahirkan kecenderungan kesusastraan yang indentik. Balai Pustaka dapat dikatakan sebagai pemicu mengesernya kesusastraan Melayu ke arah yang berbeda dengan menempatkan masing-masing dalam bentuk kesusastraan Indonesia lain dan Malaysia lain. perkembangan kesusastraan Melayu dan Indonesia menjadi hal yang bisa di pelajari dan menciptakan karya imajinatif melalui catatan dan tulisan yang indah dengan kata- kata dan syair. Kesusastraan tidak bisa di pisahkan dari peran intelektual dan juga pelajaran sejarah dulu. Sebagaimana yang telah terjadi sastra bahasa dimanfaatkan sebagai alat untuk menggugah semangat nasionalisme (yang arah ke semangat Asia). Dengan latar histori perjalanan kedua kesusastraan saudara serumpun Indonesia dan Malaysia menemukan indeksinkresies yang tereflek dalam kecenderungan tradisi tertentu dan juga seperjuangan dan serumpun bahasa yang di imajinatifkan dalam dunia baca karya sastra. sehingga berkembangnya ekspedisi karya sastra yang lain dan bisa menjalinkan rasa seperjuangan dalam hal menemukan ide atau gagasan yang mampu menumbuhkan rasa keterkaitan antar Nusantara serumpun yang mampu memberi contoh ada banyaknya kesusastraan atau budaya yang sama namun juga masih bisa di bedakan dengan memahami maksud atau peran karya sastra tertentu. Sehingga menimbulkan kerjasama atau partnership dan bukan menimbulkan konflik antar nusantara serumpun. dari ekspedisi yang dilakukan para tokoh dulu membuat kumpulan sebuah kata- kata menjadi kesusastraan atau bahasa yang bisa menjadi symbol atau makna dalam berbicara, berucap dan mengenali rasa persamaan dalam harmoni kekeluargaan. Walaupun perbedaan Negara tetapi tetap menjadi partner dalam segala bidang untuk keberlanjutan perjuangan sebuah kesatuan Negara.

C. Kesimpulan :

Semua yang menjadi sebuah keluarga adalah tempat kita dan bahasa merupakan salah satu kesusastran dalam membuat bahasa menjadi indah. Nusantara serumpun adalah hal yang wajar karena disini kita dianjurkan saling menjalin kekeluargaan karena perjuangan membutuhkan orang lain untuk selalu mendukung dan mempercayai bahwa kita bisa menjadikan nusantara serumpun sebagai tetangga atau keluarga. segala sesuatu perlunya penjelasan yang bisa membawa kita ke sebuah imajinasi yang tak pernah terpikirkan sehingga munculnya ide- ide baru, bukankah seorang pembaca harus membaca buku sebelum mengenal jauh tentang hal yang di pelajari begitu pula denganku tak ada kata tak mampu yang ada adalah kata keterbatasan karena tidak mau. Perempuan dipresentasikan menjadi perempuan yang memiliki kenyataan fisik yang tidak terpisahkan dari (inspreable) keseluruhan hakikatnya sendiri.. karya kesusastran Indonesia dan kehadiran *trilogy khadijah hasyim (2000), syumul (2002) karya ashram nordin*.

D. Bibliografi:

Rowbotham, Sheila. 1973. *Woman Consciousness, Man's World*, England: Penguin Books.

Roff, William R.. 1974. "The Mystery of the First Malay Novel (and Who Was Rokambul?)", *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 130 Leiden, No. 4, 450-464.

Ronen, Ruth. 1994. *Possible Worlds In Literary Theory*, USA: Cambridge Press.

Saman, Sahlan Mohd. 2001. *Novel-novel Perang dalam Kesusastran Malaysia, Indonesia, dan Filipina*; Suatu Perbandingan, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Saraswati, Ekarini. 2010. "Pergeseran Citra Pribadi Perempuan Dalam Sastra Indonesia: Analisis Psikoanalisis Terhadap Karya Sastra Indonesia Mulai Angkatan Sebelum Perang Hingga Mutakhir", *Jurnal Artikulasi*, Vol. 10, No. 2 Agustus 2010.

Dr. Ita Rodiah, M. Hum. *Staf Pengajar pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*